

**HUBUNGAN MOBILISASI DINI DENGAN TINGKAT NYERI PADA
PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI RSUD dr
HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh:

RAHMAD HIDAYAT

NIM. 24102277

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEABANDI
2026**

HUBUNGAN MOBILISASI DINI TERHADAP TINGKAT NYERI ASIEN POST SECTIO CAESAREA DI RSUD DR HARYOTO LUMAJANG

The Relationship Between Early Mobilization and Pain Levels in Post-Cesarean Section Patients at Dr. Haryoto Regional General Hospital, Lumajang

Rahmad Hidayat¹

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Korespondensi
Penulis :

Received : Accepted : Published :

Abstrak

Latar belakang: Persalinan sectio caesarea (SC) merupakan tindakan operatif yang dilakukan melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus untuk mengeluarkan janin ketika persalinan normal tidak memungkinkan. Prosedur ini menyebabkan luka operasi yang menimbulkan nyeri sehingga membatasi mobilitas ibu, memperlambat proses pemulihan, serta meningkatkan risiko komplikasi pascaoperasi. Salah satu upaya nonfarmakologis yang efektif untuk mengurangi nyeri sekaligus mempercepat pemulihan adalah mobilisasi dini. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu pasca Sectio Caesarea di RSUD dr Haryoto Lumajang.

Metode : Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre eksperimental. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, diisi oleh 42 pasien post-cesarean.

Hasil : Hasil penelitian dari 42 responden yang terdiri dari 30 responden nyeri berat dan 12 responden nyeri sedang menunjukkan bahwa setelah dilakukan mobilisasi dini, skor nyeri pasien menurun secara signifikan menjadi 34 responden nyeri sedang dan 12 responden nyeri ringan ($p < 0,05$), sejalan dengan temuan studi sebelumnya.

Diskusi : Kesimpulannya, mobilisasi dini merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk mengurangi intensitas nyeri pasca operasi caesar dan dapat diintegrasikan ke dalam protokol perawatan nifas di fasilitas kesehatan.

Kata kunci : Nyeri, Sectio Caesarea, Mobilisasi Dini

Abstract

Background: Cesarean section (CS) is a surgical procedure performed via an incision in the abdominal wall and uterus to deliver the fetus when vaginal delivery is not feasible. This procedure results in a surgical wound that causes pain, thereby limiting the mother's mobility, slowing the recovery process, and increasing the risk of postoperative complications. Early mobilization is an effective non-pharmacological intervention for alleviating pain while simultaneously accelerating recovery.

Purpose: The aim of this study was to determine the relationship between early mobilization and the reduction of pain intensity in mothers following a Cesarean section at Dr. Haryoto Regional General Hospital (RSUD), Lumajang.

Method: The study employed a quantitative method with a pre-experimental approach; data were collected using a questionnaire tested for validity and reliability completed by 42 post-cesarean patients.

Results: Research results from 42 respondents—comprising 30 with severe pain and 12 with moderate pain—showed that following early mobilization, patients' pain scores decreased significantly, resulting in 34 respondents experiencing moderate pain and 12 experiencing mild pain ($p < 0.05$), consistent with findings from previous studies.

Discussion: In conclusion, early mobilization is an effective non-pharmacological intervention for reducing postoperative pain intensity following a Cesarean section and can be integrated into postpartum care protocols in healthcare facilities.

Keywords: Pain, Sectio Caesarea, Early Mobilization
